

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Berdasarkan judul yang peneliti ambil maka metode penelitian hukum yang sesuai adalah metode penelitian hukum sosiologis, penelitian ini menitikberatkan perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

² Suratman dan Phillips Dillah, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis faktor-faktor penyebab praktik nikah siri.

C. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Desa Manggis merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngancar yang terdiri dari 5 dusun (Dusun Margorejo, Dusun Manggis, Dusun Ngunut, Dusun Sumberurip, dan Dusun Sumber Rejo), yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar. Desa Manggis memiliki tipikal penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang baik bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan agama.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini ada:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh dari para pelaku nikah siri yang ada di Desa Manggis Kecamatan

Ngancar Kabupaten Kediri, tokoh masyarakat dan aparatur pemerintah desa setempat.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga dari buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan dengan mediasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti. Dengan demikian, peneliti mendatangi desa yang menjadi objek penelitian untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang terkait dengan masalah faktor-faktor penyebab praktik nikah siri.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk

merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan tentang faktor-faktor penyebab praktek nikah siri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Teknik analisa data

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan dan memilah mengumpulkan, mencatat temuan dan data-data dari hasil observasi di Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, sehingga penulis dapat menemukan hal-hal yang menjadi sebab adanya masyarakat Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang melaksanakan nikah di bawah tangan.
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dalam penelitian ini penulis mencatat data-data dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, Pemerintah Desa Manggis dan pelaku nikah di bawah tangan di Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dan menuangkannya sedemikian rupa sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah untuk difahami.

3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.² Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data terhadap observasi di lapangan serta paparan data hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, Pemerintah Desa Manggis dan pelaku nikah di bawah tangan di Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji

² Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 97.

kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.³

2. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan:

1. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

³ Lexy J. Moelcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 177.

2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.